

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh suatu hasil dimana pada pembuatan biogas yang berbahan dasar kotoran sapi diperlukan ketelitian dan keuletan dengan menjaga temperatur digester agar gas yang terbentuk sangat baik sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu digunakan sebuah aplikasi dari persamaan Maxwel-Boltzmann pada energi alternatif yang menghasilkan suatu hubungan yaitu sebagai berikut :

1. Temperatur sangat berpengaruh pada pembentukan biogas, hal ini juga mempengaruhi energi biogas itu sendiri, dimana semakin tinggi temperatur digester maka energi gas akan semakin besar juga. Dan sebaliknya semakin kecil temperatur digester maka energi yang dihasilkan juga akan menurun.
2. Mol zat mempengaruhi banyaknya energi pada biogas semakin besar mol zat maka energi akan semakin besar begitu sebaliknya semakin kecil nilai mol zat maka energi pada biogas tersebut akan menurun juga.
3. Perbandingan mol zat dalam biogas yaitu terbesar dimulai dari CH_4 , CO_2 , dan N_2 , O_2 , H_2 , & H_2S

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal yang diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pembelajaran dan informasi bagi kita untuk meningkatkan pengetahuan khususnya penerapan teori fisika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dapat digunakan penelitian selanjutnya dengan melakukan penelitian serupa tetapi menggunakan persamaan dalam teori ilmu fisika yang lain.
3. Dapat dijadikan sebuah motivasi bagi orang lain yang ingin mempelajari lebih mendalam penerapan ilmu fisika dalam kehidupan sehari-hari yang sangat menguntungkan banyak pihak itu sendiri, baik diri sendiri maupun orang lain, karena lingkungan sangat mempengaruhi suatu ekosistem yang tinggal ditempat tersebut, sehingga jika di lingkungan sekitar terdapat sesuatu yang hanya dibuang percuma maka bisa dimanfaatkan untuk dijadikan sebuah karya energi yang terbarukan.